

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Terdapat 10 spesies burung paruh bengkok yang dipelihara, empat spesies diantaranya *Cacatua sulphurea* (CR), *Cacatua maluccensis* (VU), *Lorius garrulus* (VU) dan *Lorius domicella* (EN) tergolong kategori spesies terancam. Dari 10 spesies 2 Spesies yaitu *Cacatua sulphurea* dan *Cacatua maluccensis* tergolong Apendiks I dan 8 spesies tergolong Apendiks II.
2. Burung paruh bengkok yang dipelihara oleh masyarakat Ambon memiliki variasi morfologi yang beragam. Dasar penamaan burung paruh bengkok yang dipelihara masyarakat diberi nama berdasarkan atribut-atribut yang dimilikinya seperti morfologi (nuri merah, nuri hijau, nuri pelangi), habitat asal (nuri seram) dan kemampuan burung tersebut (kakatua pintar).
3. *Traditional Ecological Knowledge* (TEK) masyarakat Ambon terjabarkan pada tingginya pengetahuan masyarakat mengenai perlindungan burung paruh bengkok. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap konservasi burung paruh bengkok. Aktivitas membeli yang berdampak pada populasi di alam belum dipahami oleh masyarakat. Mereka menganggap populasi burung paruh bengkok masih banyak di alam.

B. Saran

Burung paruh bengkok yang berstatus konservasi terancam seperti spesies kakatua dan kasturi tidak dipelihara lagi. Sebaiknya penamaan burung tidak hanya berdasar pada atribut yang dimilikinya saja, tetapi sesuai kaidah tata nama yang benar. Tingkat pemahaman masyarakat yang belum benar mengenai burung paruh bengkok perlu dibenarkan. Perlunya sosialisasi tentang konservasi burung paruh bengkok.